

Abstract

Cicilia Dwi Kurnianingsih (2000), *George's Motives Behind The Murder of Lennie as seen from Steinbeck's Of Mice and Men*, Yogyakarta: English Letters Study Programme, Sanata Dharma University

Of Mice and Men is a novel written by John Steinbeck. It tells about an interesting relationship between two men who are very different one from another. The names of those two men are George Milton and Lennie Small. George is physically small and thinks a lot better than Lennie. Lennie is physically big but thinks like a child.

This study has three aims. The first aim is to understand the characters of both George and Lennie. The second aim is to examine about George and Lennie's relationship. The third aim is to verify George's motives in murdering Lennie. To gain all the purposes above, the writer has applied the Formalistic Theory.

In this study, it is found that George is smart in facing all problems they both have. He is also the one who always helps Lennie in solving all of Lennie's problems, as he feels that Lennie is the only friend he has. Lennie, on the contrary, although he has a big body, he is not clever at all. As the result, he depends on George completely. Those weaknesses of Lennie actually helps George also to feel stronger and posses a high self-confidence. Besides, Lennie always tries to help George anytime George needs him, especially in physical things.

Finally from this study it is concluded that George brings some motives behind the murder of Lennie. The murder is committed because George is Lennie's true friend and their relationship is a true friendship. They help each other and many times George takes Lennie out of trouble. However, being disturbed by Lennie all the time doesn't really bother George as he loves Lennie and he would not be happy without Lennie on his side. George admits that he needs Lennie and indirectly, Lennie helps George also in gaining the happiness they want to get together. So, when finally George has to commit murder toward Lennie, he does it because he loves Lennie and he doesn't want anybody else to hurt Lennie. This deep love has encourage him to kill Lennie by his hands and his own way.

Abstrak

Cicilia Dwi Kurnianingsih (2000), *George's Motives Behind The Murder of Lennie as seen from Steinbeck's Of Mice and Men*, Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris Universitas Sanata Dharma.

Of Mice and Men adalah sebuah novel karya John Steinbeck. Novel ini menceritakan tentang persahabatan menarik antara dua orang yang mempunyai banyak perbedaan. Dua orang itu adalah George Milton dan Lennie Small. George adalah seorang pria yang mempunyai tubuh kecil tetapi mempunyai pemikiran yang bagus dalam banyak hal. Lain halnya dengan Lennie. Lennie adalah seorang pria yang bertubuh besar tetapi kurang bagus dalam berpikir. Bahkan dia berpikir layaknya seorang kanak-kanak.

Studi ini mempunyai tiga tujuan. Pertama, dengan studi ini bisa diketahui sifat-sifat dari George dan Lennie. Kedua, dengan studi ini hubungan antara George dan Lennie bisa dilihat dengan jelas. Ketiga, lewat study ini bisa diketahui motif pembunuhan yang dilakukan George terhadap Lennie. Supaya tujuan-tujuan diatas dapat dicapai, penulis telah menerapkan pendekatan formalistik.

Melalui studi ini dapat diketahui bahwa karakter George adalah seorang yang cukup pandai dalam menghadapi berbagai masalah. Dialah yang selalu membantu Lennie dalam memecahkan segala permasalahan karena memang dia merasa bahwa Lennie adalah satu-satunya teman yang ia miliki. Sebaliknya, Lennie, walaupun bertubuh besar tetapi tidak pandai sama sekali. Akibatnya ia sepenuhnya tergantung pada George. Kelemahan Lennie ini sebenarnya juga yang membuat George merasa tampil sebagai orang yang kuat dan memiliki rasa percaya diri tinggi. Disamping itu Lennie membantunya dalam hal-hal tertentu khususnya hal-hal yang memerlukan kemampuan fisik.

Jadi dari studi ini dapat disimpulkan bahwa pembunuhan yang dilakukan George terhadap Lennie didasari oleh rasa persahabatan yang tulus, karena George adalah sahabat sejati Lennie. Jelas sekali kalau seringkali George membantu Lennie memecahkan segala permasalahan. Meskipun George sering direpotkan oleh Lennie, tetapi George sendiri merasa tidak bahagia tanpa kehadiran Lennie. Secara tidak langsung Lennie juga membantu George dalam mencapai kebahagiaan yang mereka dambakan bersama. Jadi jika pada akhirnya George sendiri harus membunuh Lennie, ia melakukannya didorong oleh rasa sayangnya yang sangat dalam pada Lennie. Rasa sayang yang mendalam inilah yang membuat Geroge mampu mengambil keputusan untuk membunuh Lennie dengan tangan dan caranya sendiri.